

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pra-eksperimental design menggunakan rancangan *on group pre-test post-test*, dimana sebelum dilakukan intervensi dilakukan *pre test* (O1) serta diikuti perlakuan (X), serta setelah beberapa waktu dilakukan *post test*. Pra-eksperimental adalah eksperimen tanpa membandingkan kelompok lain (Nursalam, 2013). Metode penelitian kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada sebuah filsafat positivisme, yang dipergunakan buat meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan sebuah data yang memakai instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis (Sugiyono, 2020).

Tabel 3. *1One Group Pre test- Post test Design*

Prettest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media video animasi

O2 : Pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media video animasi

X : Intervensi menggunakan video animasi

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian
Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP 11 Yogyakarta.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari sampai dengan Agustus 2023. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 selama 1 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi ialah sebuah daerah generalisasi yang berasal sebuah objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan sang peneliti agar dapat dipelajari serta dapat ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja, namun pula obyek atau benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP 11 Yogyakarta kelas VII, VIII dan kelas IX yang keseluruhan berjumlah 399 siswa.
2. Sampel
Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila sebuah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga serta waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel diambil dari sebuah populasi (Sugiyono, 2020). Besar sampel survei ini diperoleh dengan menggunakan rumus analitis korelatif (Dahlan, 2013).

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5In[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5In(1+0,5)/(1-0,5)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5In(1,5)/(0,5)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5In(3)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,54} \right\}^2 + 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= (5,407)^2 + 3 \\
 &= 29,23 + 3 \\
 &= 32,23
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Kesalahan tipe I ditetapkan (5% = 1,64)

$Z\beta$: Kesalahan tipe II ditetapkan (10% = 1,28)

r : Korelasi minimal yang dianggap bermaknya

n : Jumlah sampel

Sesuai perhitungan diatas, maka jumlah pada sampel penelitian ini yaitu 32,23 dibulatkan menjadi 33 responden.

Beberapa kriteria yang dipegunakan pada penelitian yaitu :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Siswa yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Siswa yang tidak hadir dalam penelitian
 - 2) Siswa yang mengundurkan diri

3. Teknik sampling

Teknik sampel ialah sebuah teknik pengambilan pada sampel, buat memilih sebuah sampel yang digunakan pada penelitian. Teknik sampling pada penelitian memakai *probability* sampling menggunakan jenis *cluster random sampling* yaitu pengambilan pada sampel secara berkelompok atau cluster (Riyadi, 2015). Dalam penelitian terdiri dari kelompok atau cluster bukan unit individu. Probality sampling ialah pengambilan teknik sampel yang menyampaikan sebuah peluang yang sama pada setiap unsur populasi yang akan dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2020). Adapun rumus pada penentuan *Cluster Random Sampling* yaitu sebagai berikut (Kasjono, 2009) :

$$\begin{aligned}
 ni &= \frac{Ni}{N} \times n \\
 &= \frac{34}{399} \times 33 \\
 &= \frac{1.122}{399} \\
 &= 2,81
 \end{aligned}$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel tiap kelas

Ni = jumlah populasi per kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3. 2 Cluster Random Sampling

No	Kelas	Jumlah	Cluster random sampling
1.	VII A	33	3
2.	VII B	34	3
3.	VII C	34	3
4.	VII D	34	3
5.	VIII A	34	3
6.	VIII B	34	3
7.	VIII C	33	3
8.	VIII D	34	3
9.	IX A	33	2
10.	IX B	31	2
11.	IX C	33	3
12.	IX D	32	2
JUMLAH		399	33

Jadi, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 33 siswa. Sehingga setiap kelas diambil 2 sampai dengan 3 siswa yang diambil secara random atau acak.

D. Variabel

Variabel ialah semua yang berbentuk apa saja (benda, manusia, dan yang lain-lain) yang ditetapkan sang peneliti buat dipelajari sehingga diperoleh informasi perihal tersebut serta dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 variabel diantaranya variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi serta sebagai dari timbulnya variabel dependen terikat (Sujarweni,2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu video animasi tentang *bullying*.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi serta ditimbulkan sang variabel independen (Sujarweni, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengetahuan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah variabel penelitian yang dipergunakan buat memahami sikap variabel sebelum dilakukannya analisis (Sujarweni, 2019).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Edukasi video animasi tentang <i>bullying</i>	Video animasi merupakan media video yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, video animasi berisi edukasi tentang <i>bullying</i> antara lain definisi <i>bullying</i> , penyebab <i>bullying</i> , dampak <i>bullying</i> .	Kuisoner pengetahuan	Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%,	Ordinal
Pengetahuan tentang <i>bullying</i>	Pengetahuan <i>bullying</i>	Kuisoner pengetahuan	Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%,	Ordinal

merupakan tingkat dengan total 17 Kurang : $\leq 55\%$
pemahaman pertanyaan
seseorang tentang
bullying, yang
meliputi definisi
bullying, ciri-ciri
bullying, jenis
bullying, dan
dampak *bullying*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perlengkapan atau alat peneliti yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang mempermudah proses pengumpulan data serta meningkatkan hasil. Media pada penelitian ini ialah menggunakan media video animasi tentang *bullying* menggunakan bahasa Indonesia yang diambil dari UNICEF (link : https://youtu.be/86_uuX77hsc).

1. Kuisioner pengetahuan *bullying*

Kuisioner pengetahuan perilaku pada *bullying* dipergunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang sikap perundungan. Kuisioner ini dari (Ningsih, 2020) dan terdapat 17 pertanyaan yang memakai closed ended question serta skala Guttman. Dengan nilai jika benar nilai 1, salah serta tidak tahu dengan nilai 0.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi kuisioner pengetahuan perundungan

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Pengetahuan <i>bullying</i>	1.Definsi <i>bullying</i>	1,2	2
		2.Ciri <i>bullying</i>	3,4,5	3
		3.Ciri pelaku serta korban <i>bullying</i>	6,7,8	3
		4.Jenis serta wujud <i>bullying</i>	9,10,11,12	
		5.Faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i>	13,14	4
		6.Dampak atau akibat	15,16,17	2

	<i>bullying</i>	3
Total		17

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner *closed ended question* yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan. Kuisioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Ningsih (2020) dengan jumlah 17 pertanyaan pengetahuan tentang *bullying*.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP 11 Yogyakarta. Peneliti memohon izin kepada pihak dari sekolah, lalu setelah memperoleh izin dari pihak sekolah peneliti mengatur jadwal pertemuan, kemudian peneliti bersama asisten peneliti bertemu dengan siswa dikelas masing-masing kemudian memperkenalkan diri lalu melakukan *cluster random sampling* menggunakan spin untuk menentukan responden, responden lalu dikumpulkan di Lab IPA, peneliti kemudian memperkenalkan diri kembali dan responden yang bersedia ikut dalam penelitian ini deiberikan *informed consent* bersama dengan asisten peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti membagikan kuisioner *pretest* pengetahuan tentang *bullying* masing-masing diberi waktu 5-10 menit, kemudian setelah selesai dilanjutkan dengan penayangan video animasi tentang *bullying*, kemudian dilanjutkan pengisian kuisioner *posttest* kemudian dicek apakah sudah terisi semua atau belum, kemudian setelah terisi semua peneliti dan asisten membagikan cinderamata kepada para responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas ialah sebuah ketelitian atau kecermatan pada pengukuran yang valid, dalam artian alat ini mengukur apa yang ingin diukur. Terdapat 2 syarat yang berlaku di sebuah kuisioner, yaitu keharusan berasal dari sebuah kuisioner yang harus valid serta reliabel, kuisioner dikatakan valid bila pertanyaan di suatu kuisioner tersebut dapat mengatakan suatu yang akan diukur oleh kuisioner (Riyadi, 2015). Uji validitas telah dilakukan oleh Ningsih (2017), uji validitas kuisioner pengetahuan bullying memakai uji validitas korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan Dahlan (2014), kuisioner dikatakan valid bila nilai r hitung $>0,3494$ dengan jumlah 30 responden. Pada hasil uji validitas kuisioner *pearson product moment* dihasilkan 21 pertanyaan valid pada kuisioner sikap perundungan.

2. Uji reliabilitas

Reabilitas merupakan kestabilan sebuah pengukuran, suatu alat dikatakan reliabel jika dipergunakan secara berulang-ulang dan nilainya sama. Sedangkan sebuah pertanyaan dikatakan reliabel bila jawaban dari seorang terhadap sebuah pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Riyadi, 2015). Uji reliabilitas dikatakan reliabel bila hasil pada uji *cronbach's* lebih dari konstanta (0,06). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan uji validitas sudah dilakukan oleh ningsih dan dinyatakan valid dan reliabel dengan skor validitas 0,3494 dan skor reliabilitasnya 0,763.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. Editing

Editing ialah langkah kegiatan menyelidiki kevaliditasan data yang masuk, seperti menyelidiki perlengkapan dalam mengisi kuisioner, kejelasan pada jawaban pengisian kuisioner, relevansi jawaban, serta kesesuaian suatu pengukuran.

b. Coding

Coding adalah langkah kegiatan untuk mengkategorikan data serta jawaban yang sesuai dengan kategori masing-masing yang memudahkan dalam pengelompokan data. Pada langkah ini mampu memberi penilaian sesuai dengan jawaban responden mencakup karakteristik atau ciri responden serta hasil pada sebuah lembar kuisioner.

- 1) Jenis kelamin
 - a. Kode 1 : laki-laki
 - b. Kode 2 : perempuan
- 2) Usia
 - a. Kode 1 : 13 tahun
 - b. Kode 2 : 14 tahun
 - c. Kode 3 : 15 tahun
 - d. Kode 4 : 16 tahun
- 3) Kelas
 - a. Kode 1 : Kelas 7
 - b. Kode 2 : Kelas 8
 - c. Kode 3 : Kelas 9
- 4) Pengetahuan tentang *bullying*
 - c. Baik : 3
 - d. Cukup : 2
 - e. Kurang : 1

c. Processing

Processing merupakan langkah pemrosesan data supaya bisa dianalisis. Cara untuk memproses data dilakukan dengan memasukkan data hasil pengisian kuisioner ke dalam master table.

d. Cleaning

Cleaning merupakan tahapan untuk mengecek ulang data dan mengoreksi apabila terdapat kesalahan dalam data.

2. Metode analisis data

a. Analisis univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan suatu variabel penelitian untuk mendapatkan gambaran atau karakteristik sebelum melakukan analisis bivariat. Analisis univariat pada penelitian untuk mengetahui karakteristik atau ciri demografi antara lain jenis kelamin, usia, serta kelas

Rumus analisis univariat :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase (%)

x : Frekuensi

n : Jumlah total

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian memakai dua uji berpasangan yang menggunakan penelitian *pre test* dan *post test*. Data yang didapat kemudian di uji normalitasnya jika terdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan yaitu *paired t-test*, sedangkan jika data terdistribusi tidak normal maka akan dilakukan uji *wilcoxon*. Uji yang dilakukan dalam penelitian yaitu pengetahuan menggunakan uji *wilcoxon* buat mengetahui perbedaan sebelum serta setelah intervensi.

I. Etika Penelitian

Sebelum pengambilan data, peneliti sudah mengajukan kelayakan etik di Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta dengan nomor surat: Skep/478/Kep/VIII/2023. Pada etika penelitian kesehatan secara umum antara lain :

1. *Respect*

Dalam penelitian ini peneliti menghormati hak serta martabat reponden, dan memberi kebebasan responden untuk memilih. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan penelitian, kontrak waktu, untuk

penelitian, menjelaskan bahwa responden dapat menolak penelitian dan menjamin akan kerahasiaan identitas pada responden, selanjutnya responden diminta buat menandatangani informed consent untuk bukti responden telah berpartisipasi pada penelitian ini bahwa tidak ada paksaan.

2. *Beneficiary*

Peneliti menjelaskan manfaat penelitian yang dilakukan terhadap responden yaitu buat menilai efikasi diri terhadap dirinya. Sebelum dilakukan penelitian ini harus menganalisis dampak serta akibat yang tidak diinginkan agar dapat diminimalisir atau dicegah.

3. *Justice*

Pada penelitian ini, peneliti bersikap adil serta tidak membedakan antara responden, keseimbangan perlakuan harus dipertimbangkan dengan kebutuhan penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya :

1. Tahap awal

Tahap awal ialah tahap persiapan proses dalam penelitian, seluruh mekanisme yang akan digunakan buat melaksanakan penelitian mulai dari penyusunan proposal serta mengurus surat izin penelitian.

- a. Menentukan rumusan masalah pada penelitian serta judul penelitian pada pembimbing
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang judul penelitian yang akan kita ambil/teliti serta menentukan langkah-langkah penyusunan proposal
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu
- d. Peneliti merekrut 4 mahasiswa keperawatan semester 8 sebagai asisten peneliti
- e. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti
- f. Peneliti melakukan ujian proposal

- g. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Fakultas
- h. Selanjutnya peneliti mengurus surat etik
- i. Kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian ke sekolah

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Sesudah memperoleh etik dengan nomor surat : Skep/478/Kep/VIII/2023 dan meminta izin dari pihak sekolah selanjutnya peneliti mulai menentukan responden
- b. Setelah sudah mendapatkan izin. Asisten peneliti membantu penelitian untuk mengumpulkan data. Asisten peneliti dipilih sesuai kriteria yaitu mahasiswa yang bersedia membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
- c. Kemudian peneliti menemui responden untuk menandatangani *informed consent* apabila bersedia menjadi responden
- d. Peneliti mengumpulkan responden di satu tempat (Lab IPA)
- e. Langkah berikutnya peneliti menjelaskan maksud serta tujuan dari pengisian kuisioner
- f. Responden diberi keleluasaan atau kesempatan untuk bertanya jika belum ada yang paham tentang pengisian kuisioner
- g. Responden mengisi kuisioner selama kurang lebih 5- 10 menit. Kuisioner yang berupa *pretest* diberikan diawal intervensi
- h. Peneliti menampilkan video animasi *bullying*. Kuisioner *posttest* diberikan diakhir, estimasi waktu mengisi kuisioner kurang lebih selama 30 menit
- i. Sesudah 30 menit kuisioner yang sudah diisi diperiksa kembali kelengkapannya, apakah sudah terisi semua apa belum
- j. Setelah kegiatan selesai peneliti dapat memberikan cendra mata kepada responden sebagai kenang-kenangan

3. Penyusunan laporan

- a. Setelah data telah tergabung semua maka akan dilakukan *editing, coding, tabulasi, serta entry*. Kemudian data diperiksa menggunakan uji statistik dengan menggunakan komputerisasi.

- b. Sesudah pengumpulan data serta mengolah data, peneliti dapat melanjutkan membuat BAB IV dan BAB V untuk penulisan hasil penelitian serta pembahasannya, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan serta saran, menyusun daftar pustaka serta membuat lampiran
- c. Setelah semua BAB telah terselesaikan peneliti dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing kemudian dapat melakukan ujian hasil
- d. Lalu dilanjutkan revisi dan pengumpulan skripsi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA